

Pengembangan UMKM Berbasis Online Dan Program Anak Sehat Untuk Generasi Sehat Di Desa Pangauban

Online-Based MSMEs Development and Healthy Children Program for a Healthy Generation in Pangauban Village

Abdullah Fathan Hafidhuddien¹, Almadi Destian², Dara Ananda³, Putri Agustin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Dara Ananda, email: daraananda10121579@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
MBKM, UMKM, Anak Sehat,
Pangauban

Keywords:
MBKM, MSMEs, healthy child,
Pangauban

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Membangun Desa merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu pembangunan desa melalui inovasi dan pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat, pelatihan dan wawancara terhadap masyarakat Desa Pangauban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBKM memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan desa, terutama dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dalam bidang ekonomi, mahasiswa membantu pelaku UMKM desa dalam digitalisasi pemasaran dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi. Sedangkan di sektor kesehatan, mahasiswa berperan dalam sosialisasi program anak sehat dan pencegahan stunting melalui edukasi gizi kepada ibu dan anak. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah desa, perguruan tinggi, serta stakeholder lainnya. Dengan pendekatan yang tepat, MBKM Mandiri Membangun Desa dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif dan berkelanjutan di desa-desa lain di Indonesia.

A B S T R A C T

The Independent Learning Independent Campus (MBKM) Mandiri Membangun Desa Program is an initiative that aims to empower students to help develop villages through innovation and community service. This study aims to analyze the implementation and impact of the MBKM Mandiri Membangun Desa program in Pangauban Village, Pacet District, Bandung Regency. The methods used were community education, training and interviews with the Pangauban Village community. The results of the study show that the MBKM program makes a significant contribution to village development, especially in the economic, educational, and public health aspects. In the economic sector, students help village MSME actors in digitalizing marketing and managing technology-based businesses. In the education sector, this program increases digital literacy and provides skills training to the Pangauban village community. Therefore, the desire for this program requires further support from the village government, universities, and other stakeholders. With the right approach, MBKM Mandiri Membangun Desa can be an effective and sustainable model for community empowerment in other villages in Indonesia.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi di luar lingkungan akademik. Salah satu program unggulannya, Membangun Desa, mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat desa. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu, keterampilan, serta inovasi mereka guna membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa.

Salah satu aspek utama dalam program MBKM Membangun Desa adalah mendukung Program Keluarga Sehat, khususnya dalam pencegahan stunting. Stunting menjadi isu kesehatan nasional yang mendesak untuk ditangani. Berdasarkan data Riskesdas 2021, angka prevalensi stunting di Indonesia masih mencapai 24,4%, jauh dari target 14% pada tahun 2024. Permasalahan ini tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif, produktivitas, serta kualitas generasi penerus. Upaya pencegahan stunting perlu dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan berbasis keluarga, seperti edukasi gizi, perbaikan sanitasi, serta peningkatan akses terhadap layanan kesehatan.

Selain sektor kesehatan, program MBKM juga berfokus pada pengembangan ekonomi desa melalui edukasi kewirausahaan. Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, memiliki potensi ekonomi lokal yang besar, tetapi masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi digital, kurangnya pelatihan keterampilan, serta minimnya pemahaman masyarakat tentang strategi pemasaran modern. Faktor-faktor ini menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. Kami mahasiswa Universitas DigiTech telah berkomitmen untuk berkontribusi dalam program ini dengan didampingi kader desa dan posyandu dalam pengelolaan data untuk mendukung Program Keluarga Sehat, terutama dalam pencegahan stunting. Selain itu, kami mahasiswa juga berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Pangauban, khususnya dalam strategi pengembangan bisnis dan digital marketing. Melalui program ini, diharapkan masyarakat desa mampu memanfaatkan peluang ekonomi lokal secara maksimal, meningkatkan taraf hidup mereka, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan tiga metode pelaksanaan yaitu pendidikan Masyarakat, pelatihan, dan observasi. Yang berfokus pada pengembangan masyarakat desa Pangauban.

- a. **Pendidikan Masyarakat**, mengadakan program seminar kepada masyarakat Desa Pangauban, dimana pemateri menyampaikan berbagai macam informasi tentang bisnis online. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan materi yang relevan dan pendekatan interaktif, untuk memastikan pesan yang di sampaikan pemateri mudah diterima oleh warga Desa Pangauban.
- b. **Pelatihan**, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan berbarengan dengan pendidikan masyarakat yaitu dengan mempraktekan secara langsung bagaimana cara mengimplementasikan cara foto produk dengan baik dan menarik,
- c. **Wawancara**, pada metode wawancara ini tim pengabdian melakukan percakapan dengan responden yang telah ditentukan, yang dimana bertujuan untuk mendapatkan data anak sehat di Desa Pangauban.

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu di Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung yang diselenggarakan selama 2 bulan penuh, dimulai pada tanggal 1 Desember 2024 hingga 31 Januari 2025. Sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu masyarakat Desa Pangauban.

Program kegiatan seminar dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 15 Januari 2025 di Gor Serbaguna Desa Pangauban di mulai pukul 10.00 WIB sampai selesai, Indikator keberhasilan dari kegiatan ini meliputi aktifnya peserta dan kontribusi masyarakat desa Pangauban dalam mengikuti kegiatan seminar pengembangan bisnis online dan program anak sehat. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan seminar ini dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap masyarakat serta perangkat desa Pangauban dalam ada nya kegiatan seminar dan program anak sehat.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kegiatan seminar pengembangan bisnis online dilaksanakan pada hari senin 13 nsapai 15 januari 2025, berjalan dengan lancar dihadiri 30 peserta, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengembangan bisnis online serta program anak sehat. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah

3.1. Kegiatan 1 Pengembangan Bisnis Online

Mahasiswa membantu UMKM lokal dalam pemasaran digital dengan memperkenalkan penggunaan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan media sosial (Instagram, WhatsApp Business). dan Pelatihan mengimplementasikan cara foto produk dengan baik dan kreatif untuk meningkatkan daya tarik produk lokal.

3.2. Kegiatan 2 Kesehatan dan Program Anak Sehat

Sosialisasi gizi seimbang untuk anak dan ibu hamil guna mencegah stunting, pelatihan pembuatan makanan sehat berbasis bahan pangan lokal untuk ibu-ibu PKK, kolaborasi dengan Posyandu dalam pemeriksaan kesehatan balita dan edukasi pola asuh sehat, dan melakukan pendataan anak sehat di Desa Pangauban.

3.3. Potret hasil Kegiatan



Gambar 3. 1 Pengembangan bisnis online





Gambar 3. 2 Kesehatan dan Program Anak Sehat

4. Simpulan

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan UMKM Program MBKM berhasil meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM Desa Pangauban tentang bisnis online, termasuk penggunaan media sosial, marketplace, dan strategi pemasaran digital yang lebih efektif. Hal ini membawa dampak positif bagi mereka dalam meningkatkan omzet dan jangkauan pasar. Kolaborasi yang Efektif Antara Mahasiswa dan Masyarakat Mahasiswa dari Universitas DigiTech berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat, terutama pelaku UMKM dan kader posyandu. Kolaborasi ini meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan data keluarga sehat dan pengembangan ekonomi lokal.

Sinergi Antara Program Kesehatan dan Ekonomi Program MBKM tidak hanya berfokus pada pencegahan stunting melalui peningkatan kesehatan keluarga, tetapi juga mengintegrasikan pengembangan ekonomi desa dengan pemberdayaan UMKM berbasis digital. Ini membuka peluang ekonomi bagi masyarakat desa. Pemanfaatan Teknologi Digital oleh UMKM sebagai bagian dari pengembangan bisnis online, pelaku UMKM diajarkan untuk memanfaatkan platform digital seperti Instagram, Facebook, dan marketplace, yang memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan mereka. Dampak Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Dengan adanya program ini, masyarakat Desa Pangauban mengalami peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pengembangan bisnis. Program ini berperan dalam mempercepat kemajuan desa baik di bidang kesehatan maupun ekonomi.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada pihak Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Pangauban yang telah bersedia menjadi responden dan berbagi pengalaman serta wawasan berharga. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif dalam penyusunan jurnal ini. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan dalam Program MBKM Mandiri Membangun Desa yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam penelitian ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Segala keterbatasan dalam penelitian ini menjadi pembelajaran bagi perbaikan di masa mendatang

6. Referensi

- KEMENDIKBUD, D. D. (2020). BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA. DIRJEN PENDIDIKAN TINGGI KEMENDIKBUD RI .
- Mochamad Muslih, S. O. (2020). WORKSHOP MEKANISME OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) DAN HAK CIPTA BAGI DOSEN TRI BHAKTI BUSINESS SCHOOL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS*, 123.
- Sulaeman. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus di Objek Wisata Loang). *JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* , 432.
- Yanuarsari et al., R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *JURNAL BASICEDU*, 7. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828>